

PENGUNGSI YANG DIKASIHI

Sabat 1, 01 Oktober | Austria

Ahmad

Ahmad telah mencari kedamaian selama beberapa decade. Pertama ia mencoba meminum Alkohol, kemudian narkotika tetapi tidak ada yang memenuhi keinginan hatinya.

Memutuskan untuk menjadi bersih, Ahmad mulai menghadiri kelompok *Alcoholics Anonymous* (AA) dan *Narcotics Anonymous* (NA) yaitu perkumpulan yang bebas dari Alkohol dan Narkotika di Negara asalnya yang terletak di Timur Tengah. Manfaat dari pertemuan AA dan NA, Ahmad membantu orang lain untuk mengatasi kecanduan mereka sehingga ia menjadi pembicara AA dan NA yang bersertifikat. Dia juga memperoleh izin dari pemerintah untuk mengadakan pertemuan AA dan NA di rumahnya, dimana ia dapat membantu orang lain untuk bebas dari masalah kecanduan.

“Saya Merasa Damai”

Membaca adalah hal yang sangat disukai oleh Ahmad, dan suatu hari ia menemukan sebuah buku yang berisi beberapa kutipan Alkitab. Ahmad tidak pernah membaca buku tersebut sebelumnya dan kedamaian membanjiri jiwanya saat ia membacanya.

Memberitahu teman-temannya tentang buku itu, Ahmad menyatakan “Buku ini membahas tentang kehidupan, dan saya menyukainya! Saya merasa damai ketika saya membacanya.

Segara setelah itu, seseorang teman secara diam-diam memberikan Ahmad Alkitab. Ketika Ahmad membaca Alkitab, dia merasa lebih damai dan nyaman. Ketika ia menanyakan beberapa pertanyaan kepada teman-temannya, temannya membawa dia ke sebuah rumah dimana sekelompok kecil Orang Kristen diam-diam bertemu. Jika ditemukan, mereka semua biasa saja dibunuh.

“Dinegara saya,” kata Ahmad, “Ketika pemerintah mendapat berita sedikit saja bahwa Anda telah berpindah agama atau bahkan tertarik untuk berpindah agama mereka akan membunuh anda. Tiba-tiba mereka akan menghilang.

“Tetapi karena saya menemukan buku ini [Alkitab], dan melalui buku ini, saya menemukan Yesus dan kebenaran-Nya, segala dipulihkan dan saya tertarik untuk membantu orang lain belajar alkitab.”

“Tuhan Mengasihi Kita”

Ahmad terus memimpin pertemuan AA dan NA di rumahnya. Pelan-pelan ia mulai memperkenalkan Kristus kepada anggota kelompok yang hadir, tetapi tidak secara langsung menyebutkan nama Yesus.

“Ada Allah yang mengasihi kita” kata Ahmad kepada mereka. “Tuhan yang adalah Bapa yang mengutus Anak-Nya kepada kita.”

Tetapi beberapa orang yang menghadiri pertemuan AA dan NA tidak menyukai apa yang disampaikan Ahmad. “Hati-hati terhadap apa yang Anda katakan,” kata teman Ahmad. “Kami mencatat semuanya, dan kami akan membuat masalah dengan anda.”

Ahmad mulai berhati-hati. “Tetapi saya tidak bias hanya duduk,” katanya. “Didalam pertemuan AA, saya belajar dari Alkitab jika anda ingin menjaga harapan yang Anda miliki, Anda harus menyebarkannya.”

Ahmad secara diam-diam bergabung dengan jaringan yang mengunduh khotbah Kristen kemudian menyalinya, dan membuat paket kecil yang didalamnya ya itu Alkitab, khotbah tentang Alkitab, dan tentu saja Alkitab dalam sebuah CD. Ini adalah paket illegal yang secara diam-diam didistribusikan diseluruh negeri.

“Sayang Telah Menentukan Gereja Ini”

Tentang hal ini Ahmad mendengar dari Hamid, seorang teman yang telah meninggalkan Negara mereka dan sekarang di Austria.

“Saya telah menemukan Gereja yang mengatakan hal yang sama denganyang anda katakana yaitu menghindari Alkohol dan Obat Bius,” kata Hamid dengan penuh semangat, “Mereka telah menerima saying dengan sangat ramah. Mereka membiarkan saya membantu mereka dan menjadi bagian dari mereka.” Hamid telah menemukan sebuah Ferej aMasehi Advent Hari Ketujuh.

“Ketika Anda melarikan diri dari Negara Anda dengan situasai seperti yang kami hadapi,” Ahmad menjelaskan, “Anda khawatir bahwa tidak ada yang akan menerima anda. Tetapi orang ini menerima dia dan sangat ramah. Dan mereka membantu dia untuk memiliki hubungan yang lebih baik dengan Allah.”

Selama lebih dari satu tahun, Hamid berkomunikasi dengan Ahmad, bercerita tentang pengalaman rohani yang indah bersama dengan Anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Austria.

“Melarikan Diri Dari Bahaya”

Ahmad dengan diam-diam terus menerus bersembunyi dengan anggota Gereja Kristen di Negara asalnya. Namun suatu hari, salah satu teman kristenya “menghilang.” Ahmad segera mendengar perintah telah belajar dari pertobatan temanya, dank arena itu ia dan istrinya berada dalam bahaya besar.

Meskipun istrinya sedang hamil semnilan bulan, Ahmad menyadari bahwa mereka hanya bias selamat apabila mereka melarikan diri, secara cepat dan diam-diam pasangan itu meninggalkan rumah mereka dan melakukan perjalanan ke Negara lain. Dari sana mereka menemukan jalan ke Austria dan bertemu dengan teman mereka, Hamid.

“Menemukan Kedamaian”

Hari pertama mereka berada di Negara itu, Hamid membawa mereka ke Gereja Advent, “Anda dapat menemukan kedamaian disini,” kata Hamid kepada pasangan yang baru tiba.

“Dan saya menemukan lebih dari kedamaian disana, saya menemukan kedamaian dan kasih,” kata Ahmad. “Ini dalah ahl pertama yang saya alami yaitu seseorang yang ingin membantu tanpa mengharapkan imbalan, dan mereka mengasihi Anda hanya karena kasih Yesus. Saya tidak menemukan kasih ini didalam keluarga saya. Karena cara hidup beragama mereka, orang tua saya tidak pernah baik pada saya. Dalam pandangan mereka Allah tidak baik. Tapi disini, saya merasa bahwa Firmah Tuhan ada didalam hati saya – Anda adalah pengungsi yang dikasihi.

“Ahmad, istrinya dan bayi mereka sangat rajin menghadiri gereja Advent di Austria. Ahmad terus menyebarkan kabar baik dari apa yang telah ia pelajari dan telah membawa lebih banyak pengungsi ke gereja.”